

EFEKTIVITAS EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DI KELURAHAN SEBERANG TEMBILAHAN BARAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBILAHAN KOTA

Widya Eka Putri¹, Rifa Yanti², Fajar Sari Tamberika³, Komaria Susanti⁴

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru, Riau, Indonesia

Widyakhansa8899@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi ibu tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan adalah dengan cara mengedukasi ibu dengan menggunakan media *booklet*. Media dalam pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi. Cakupan ANC di Puskesmas Tembilahan Kota setiap tahunnya tidak pernah mencapai target. Hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan. Tujuan penelitian mengetahui Penerapan Edukasi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Jenis penelitian kuantitatif dan desain *pre experimental* rancangan *one group with pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2026. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan sampel sebanyak 15 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan *booklet*. Hasil univariat diketahui pengetahuan responden tentang *Antenatal Care* sebelum diberikan intervensi mayoritas adalah kurang sebanyak 53,4% dan pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi mayoritas adalah baik sebanyak 73,3%. Hasil bivariate dengan uji *paired sampel test* diperoleh $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, kesimpulan penelitian ada pengaruh edukasi menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care*. Diharapkan bagi Puskesmas lebih inovatif dalam menyediakan media penyuluhan untuk masyarakat, khususnya ibu yang hamil tentang masalah kesehatan gizi selama kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, ANC, *Booklet*

ABSTRACT

One way to increase maternal motivation regarding ANC examinations during pregnancy is by educating mothers using booklet media. Media in health education can be interpreted as a tool for health promotion to facilitate communication and dissemination of information. ANC coverage at the Tembilahan Kota Health Center each year never reaches the target. This is because pregnant women do not undergo examinations at health facilities. The aim of the research is to determine the application of education using booklet media to the knowledge of pregnant women regarding Antenatal Care (ANC) examinations. This type of research is quantitative and pre-experimental design, one group design with pretest-posttest. This research was conducted at the Tembilahan Kota Community Health Center, Indragiri Hilir Regency in 2026. The population was pregnant women and a sample of 15 people, with total sampling. The research instruments were questionnaires and booklets. The univariate results showed that the average knowledge of mothers about Antenatal Care before being given education using booklets was 56.00 with the lowest knowledge value being 20 and the highest knowledge value being 90 and after being given education using booklets it increased to 79.33 with the lowest knowledge value being 50 and the highest value reaching 100. Bivariate results using the paired sample test obtained $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, the research conclusion was that there was an influence of education using audio-visual media on mothers' knowledge about Antenatal Care. It is hoped that the Community Health Center will be more innovative in providing educational media for the community, especially pregnant women, about nutritional health problems during pregnancy.

Keywords : Knowledge, ANC, *Booklet*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang didalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu, pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir, namun ini kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sulit sekali diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Oleh karena itu pelayanan ANC merupakan cara yang penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, namun kenyataannya masih banyak ditemui ibu yang tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC (Sadiyah, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, memperkirakan AKI yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup, sementara itu target yang telah ditetapkan sebesar 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023, rata-rata AKI tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka tersebut merefleksikan bahwa setiap kehamilan memberikan risiko bagi wanita untuk meninggal. Wanita dinegara berkembang mempunyai risiko 40 kali lebih tinggi dibandingkan wanita dinegara maju, hal ini disebabkan tingginya paritas dan perawatan obstetri yang jelek di negara sedang berkembang selain akibat komplikasi dari kehamilan dan persalinan (SDKI, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, AKI tahun 2022 tercatat 108,9/100.000 sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2023 AKI meningkat menjadi 105/100.000 kelahiran hidup AKI dikabupaten Indragiri Hilir tahun 2022 dilaporkan sebanyak 12 orang. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2023 yakni 21 orang (Profil Dinass Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

Berdasarkan data dari Puskesmas

Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir terkait cakupan ANC telah ditetapkan target sebesar 100%, namun di Kelurahan Seberang Barat Tembilahan Kota cakupan Anc sangat rendah. Jumlah kunjungan yang tercatat sejak tahun 2003 untuk K1 tercatat 80% dan K4 71,4%. Pada tahun 2024 untuk K1 tercatat 85,7% dan K4 78,5%, sedangkan pada tahun 2025 jumlah K1 tercatat 74,2% dan K4 tercatat 64,2%. Hal ini menggambarkan bahwa cakupan ANC di Kelurahan Seberang Tembilahan Barat Puskesmas Tembilahan Kota setiap tahunnya tidak pernah mencapai target.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-experimental dengan ini adalah *one group with pretest-posttest*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026 di Kelurahan Seberang Tembilahan Barat Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Kota. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III di Kelurahan Seberang Tembilahan Barat sebanyak 15 orang periode bulan April hingga Juni tahun 2026. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan sesuai dengan jumlah 15 orang. Analisis dilakukan secara univariat untuk distribusi frekuensi, dan bivariat menggunakan uji paired *sampel test*. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai signifikan atau *p value* > 0,05 maka H0 gagal di tolak artinya tidak ada pengaruh dan jika nilai signifikan atau *p value* < 0,05 maka H0 di tolak atau ada pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara melakukan penelitian kepada 15 orang, untuk mengetahui efektifitas edukasi dengan media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Kelurahan Seberang

Tembilahan Barat Wilayah Kerja Puskesmas Tembilahan Kota, dapat diketahui sebagai berikut :

Analisi Univariat

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Kelurahan Sebrang Tembilahan Barat Puskesmas Tembilahan Kota.

Pengetahuan ibu	N	%
Sebelum		
Baik	2	13,3
Cukup	5	33,3
Kurang	8	53,4
Setelah		
Baik	11	73,3
Cukup	3	20,0
Kurang	1	6,7

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi mayoritas adalah kurang sebanyak 53,4% dan pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi mayoritas adalah baik sebanyak 73,3%.

Analisis bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas Efektivitas edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Kelurahan Sebrang Tembilahan Barat Puskesmas Tembilahan Kota dengan menggunakan *Shapiro wilk* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Efektivitas Edukasi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC)

Metode	Pengetahuan ibu	Rata-Rata pengetahuan	Standar Deviasi (Min-Max)	P value
Media booklet	Sebelum	56,00	19,92 (20-90)	0,000
	Setelah	79,33	163,81 (50-100)	

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care* sebelum diberikan penyuluhan adalah 56,00 dengan nilai pengetahuan terendah 20 dan

nilai pengetahuan tertinggi adalah 90 dan setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi 79,33 dengan nilai pengetahuan terendah 50 dan nilai tertinggi mencapai 100. Uji statistic dengan *paired sampel t test* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < α yang menunjukkan ada Efektivitas edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di kelurahan seberang tembilahan barat Puskesmas Tembilahan Kota.

Menurut penelitian Ismaroni (2022), media *booklet* sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dibandingkan dengan *leaflet*. Hal ini disebabkan karena *booklet* lebih unggul dimana isi *leaflet* lebih banyak menyediakan informasi dan gambar dibandingkan *leaflet* karena ukurannya yang kecil dibandingkan dengan *booklet* lebih besar. Menurut Kemenkes RI (2022) salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh melakukan ANC adalah kurangnya pengetahuan tentang tujuan dan manfaat melakukan ANC. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan adalah dengan cara mengedukasi ibu dengan menggunakan media *booklet*. Menurut penelitian Philip (2020), berdasarkan hasil pengujian validasi media *booklet* didapatkan nilai rata-rata total validasi adalah 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* tersebut valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imtihana, dkk., (2019) bahwa *booklet* sangat efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu melakukan ANC.

Media *Booklet* merupakan media yang dapat melakukan pengulangan informasi serta dapat memberikan informasi tentang bentuk suatu benda. Disamping itu juga merupakan alat bantu pendidikan yang mampu menginformasikan materi dengan lengkap bagi masyarakat (Listri dan Wahyono 2020). Menurut Yahya (2020), *booklet* memiliki keunggulan informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta

bersifat edukatif. Selain itu, *booklet* yang digunakan sebagai media edukasi ini bisa dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan. Media *booklet* dipilih sebagai media edukasi penyuluhan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat. Bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis, yang memudahkan untuk dibawa kemana saja, dan informasi yang lengkap sehingga lebih sering untuk dibaca kader dan informasi yang lengkap. Disamping itu *booklet* memuat gambar-gambar, lebih membuat sasaran tertarik untuk membuka *booklet*. Media bergambar dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman, karena melibatkan indra penglihatan. Target luaran yang ingin dicapai *booklet* ini adalah dapat bermanfaat bagi ibu dan keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendeteksi secara dini resiko-resiko kehamilan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor terbentuknya perilaku kesehatan, bila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat Antenatal Care dan cara mencegah Antenatal Care maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau resiko terjadinya Antenatal Care kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian *Antenatal Care* pada ibu hamil (Proverawati, 2019).

Rendahnya pengetahuan ibu mengenai informasi kesehatan, juga menyebabkan pengetahuan terhadap terapi obat dan instruksi kesehatan. Mengenai informasi obat, fakta menunjukkan bahwa ibu hamil dapat lupa darisemua informasi lisan yang disampaikan tenaga kesehatan. Oleh karena itu pemberian informasi secara tertulis efektif untuk menyampaikan informasi penting. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, kombinasi bahan edukasise cara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi lisan dan gambar yang sesuai sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan (Adamyani, 2022).

Penelitian Proverawati (2019) bahwa pengaruh konseling menggunakan lembar balik dan *leaflet* terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi didapatkan kepatuhan konsumsi tablet besi lebih tinggi pada kelompok perlakuan (89,7%) daripada kelompok control (25,9%).

Menurut Kemm dan Close (dalam Roza, 2022), ada dua kelebihan *booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena didesain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster. Pemberian *booklet* ibu hamil ini diharapkan juga dapat membantu tenaga kesehatan lainnya terkait pemberian informasi tentang ANC yang efisien kepada setiap ibu hamil. Karena tidak terikat oleh waktu kerja, poin-poin informasi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat digunakan dalam praktek pelayanan kesehatan secara luas. Hasil akhir yang diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan ibu, kepatuhan ibu hamil untuk melakukan ANC juga meningkat. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* yang meliputi pengertian, manfaat, tujuan dan lainnya masih kurang.

Menurut asumsi peneliti, setelah dilakukan intervensi pemberian *booklet* tentang *Antenatal Care* pada ibu hamil ternyata terjadi peningkatan pengetahuan tentang *Antenatal Care*. Adanya peningkatan pengetahuan dapat disebabkan karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Selain itu, kesiapan seseorang dalam mengerjakan test juga mempengaruhi hasil. Sehingga ada peningkatan pengetahuan responden saat *posttest* yang cukup signifikan. Penggunaan media sangat baik karena dapat memudahkan ibu hamil dalam menerima materi, dalam menggunakan media harus mengetahui karakteristik media tersebut sebelum dipilih dan digunakan sebagai media konseling kesehatan. Media *booklet* tentang *Antenatal Care* merupakan salah satu media dengan lembaran lipat yang memiliki banyak informasi tentang kesehatan dapat digunakan untuk membantu konseling kesehatan. Selain

itu edukasi kesehatan menggunakan media booklet merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC). Booklet yang berisi informasi yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami memungkinkan responden memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi. dengan demikian penelitian ini mengasumsikan bahwa perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil terutama merupakan hasil dari intervensi edukasi menggunakan booklet, dengan anggapan bahwa faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan responden selama penelitian berada dalam kondisi yang relatif terkendali.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan responden tentang *Antenatal Care* sebelum diberikan intervensi mayoritas adalah kurang sebanyak 53,4%
2. Pengetahuan responden tentang *Antenatal Care* sesudah diberikan intervensi mayoritas adalah baik sebanyak 73,3%.
3. Ada pengaruh edukasi menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care* dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada seluruh ibu hamil responden atas partisipasinya dalam penelitian ini. Terimakasih juga disampaikan kepada seluruh *reviewer* dan editor Jurnal Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi AL Insyirah atas apresiasinya terhadap *blind reviewer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamyani, (2022). *Perilaku Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Imtihana, dkk (2019). *Faktor-faktor yang menghubungkan perilaku ibu melakukan*

ANC di Puskesmas Pekan Heran. Skripsi

- Ismaroni, (2022). Faktor – faktor yang menghubungkan kepatuhan pada ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Kem & Close (2016). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan RI, (2022). *Rekapitulasi Kejadian Antenatal Care Pada Ibu Hamil* <http://www.komdat.com>. diakses 10 Juli 2023
- Listri & Wahyono (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil dengan pemeriksaan ANC di Desa Magetan*. Jurnal kesehatan. Diakses pada 22 Juli 2023.
- Philip (2020). *Faktor – faktor yang menghubungkan kepatuhan pada ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau, (2023). *Kasus Antenatal Care di Provinsi Riau*.
- Proverawati (2019). *Nutrisi Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media
- Sadih, (2022). *Maternitas*. Jakarta : ECG
- SDKI, (2023). *Pelayanan ANC*.
- Yahya, (2023). *Faktor-faktor yang menghubungkan perilaku ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pekan Heran*. Skripsi

